

ABSTRAK

Faktor Yang Mempengaruhi Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

NURFIA KARNITA* AswandiBahar* Widiastuti*.

An Student of Riau University study program nonformal education
The lecture of Riau University, study program nonformal education
0905113455

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Faktor Yang Mempengaruhi Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari **paket A** 7 orang, **paket B** 11 orang, dan **paket C** 12 orang. Alat pengumpulan data berupa angket. Penelitian ini dilihat dari factor instrinsik dan factor ekstrinsik. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa factor ekstrinsik lebih berpengaruh dari faktor instrinsik yang mempengaruhi gairah belajar warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa gairah belajar warga belajar dalam program kesetaraan ini adalah cukup baik. Ini membuktikan bahwa gairah belajar warga belajar program kesetaraan cukup baik.

ABSTRACT

The Influence of Student learning Passion Learn for the Program Equivalence of Education at Riau Jaya PKBM Marpoyan Damai, Pekanbaru

NURFIA KARNITA * Aswandi Bahar * Widiastuti *.

Student of Non-Formal Education Study Program, FKIP, Riau University.
The lecture of Non-Formal Education Study Program, FKIP, Riau University.
0905113455

This research aimed to understand the influence of the student learning passion for the program equivalence of education at PKBM Riau Jaya, Marpoyan Pekanbaru. The type of research is descriptive with quantitative approach. The sample was the 30 participants of the program equivalence at PKBM Mitra Jaya, with 3 programs: PAKET A = 7, PAKET B = 11, and PAKET C = 12 PARTICIPANT. To collect the data, the questionnaire is used with four alternative answers. These research indicators are divided into two parts; that are intrinsic and extrinsic. The result shows that the extrinsic aspects is more influencing to the student learning passion rather than intrinsic aspect. As the whole, the result describe that the student learning passion at the program equivalence of education is pretty good.

Key word:

Study, The influence, passion learn.

A. PENDAHULUAN

Menurut Muhibinsyah Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pada sisi lain ada pula para ahli Sardiman A.M mendefinisikan Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu – individu yang belajar.

Perubahan perilaku tersebut tidak akan terjadi secara tiba-tiba, akan tetapi ada beberapa hal yang mempengaruhinya seperti faktor dari luar individu itu sendiri yang berkaitan dengan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam individu itu sendiri adalah keinginan seseorang untuk belajar, keinginan tersebut tidak dapat terwujud apabila tidak ada gairah warga belajar tersebut untuk belajar.

Gairah dalam belajar tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian melalui belajar dengan sungguh – sungguh. Oleh sebab itu gairah dalam belajar sangat tergantung pada warga belajar tersebut, semakin bergairah mereka dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajarnya. Apabila warga belajar tidak bergairah dalam belajar akan mengakibatkan hasil belajarnya tidak bagus.

Keadaan inilah yang terjadi pada warga belajar di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ini mereka kurang bergairah dalam mengikuti belajar sehingga proses belajar mengajar menjadi terhambat. Ada beberapa hal yang menyebabkan warga belajar tersebut kurang bergairah dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- a) Sebagian besar warga belajar di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang kurang bergairah dalam belajar hal ini terlihat banyaknya warga belajar yang tidak memperhatikan disaat tutor menerangkan belajar di kelas dan ada pula yang bermain handphone dan mereka sering juga keluar masuk kelas.
- b) Sebagian besar warga belajar tidak hadir atau absen dalam pertemuan belajar dan banyaknya warga belajar yang mengikuti belajar hanya pada hari sabtunya sedangkan proses belajar mengajar dilakukan pada hari sabtu dan minggu.

- c) Banyak warga belajar yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan tutor seperti, membuat pekerjaan rumah dan tugas harian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a) Mengapa warga belajar di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang ini kurang bergairah dalam mengikuti proses belajar?
- b) Apakah karena tidak tertarik dengan mata pelajarannya maka peserta didik kurang bergairah dalam mengikuti proses belajar mengajar?
- c) Mengapa warga belajar sering tidak hadir dalam mengikuti proses belajar di PKBM?

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka perlu memberikan pembatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Subjek penelitian ini adalah warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
- b) Tempat penelitian ini adalah di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
- c) Objek penelitian ini adalah Faktor Yang Mempengaruhi gairah belajar pada warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Bertolak dari pembatasan masalah, Maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah factor yang menyebabkan gairah belajar warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, apakah instrinsik , ekstrinsik dan yang paling dominan”

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor yang mempengaruhi gairah belajar warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Setelah penelitan dilaksanakan,diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b) Penelitian dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, pertama bagi pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan fungsi PKBM.

- c) Sebagai masukan kepada pengelola PKBM dan Tutor khususnya dalam meningkatkan gairah belajar terutama bagi warga belajar mengingat pendidikan sangat penting untuk masa depan.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GAIRAH BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM KESETARAAN DI PKBM MITRA RIAU JAYA CEMERLANG KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU” Maka perlu di jelaskan beberapa istilah yaitu:

a) BELAJAR

Ngalim Purwanto mengatakan Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

b) GAIRAH BELAJAR

Kamus Bahasa Indonesia bahwa gairah adalah keinginan atau hasrat yang kuat. Dalam hal ini karena penulis belum menemukan teori tentang gairah jadi bahwa setiap kita berbicara tentang gairah maka kita akan berbicara tentang motivasi. Sardiman mengatakan gairah dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

c) PROGRAM KESETARAAN

UU.Sisdiknas No.20/2003 Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

d) WARGA BELAJAR

Mustafa Kamil berpendapat Pendidikan nonformal akan lebih bermakna apabila lebih memperhatikan peserta didiknya atau biasa disebut dengan warga belajar tanpa mengenal batas usia. Yang dimaksud dengan warga belajar disini adalah peserta didik yang mengikuti program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

e) PKBM

Pasal 26 ayat 3 UU Sisdiknas No. 20/2003 Pusat kegiatan belajar masyarakat atau disebut PKBM , merupakan suatu lembaga yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu Faktor Tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Tempat penelitian adalah di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Waktu penelitian ini di rencanakan selama 3 bulan 2012/2013 terhitung sejak bulan maret 2013 sampai bulan Mai 2013 atau sejak proposal penelitian di seminarakan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana

Sugiyonoberpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar baik laki-laki maupun perempuan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari Paket A 7 orang, Paket B 11 orang dan Paket C 12 orang.

Sugiyonomengatakansampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan sampel jenuh atau sampel sensus. yaitu anggota populasi di jadikan sampel penelitian ini sebanyak 30 warga belajar yang mengikuti program belajar kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. yang terdiri dari Paket A 7 orang, Paket B 11 orang dan Paket C 12 orang.

Variable dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Gairah Belajar Warga Belajar Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari desain penelitian berikut ini:

Desain Penelitian

PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan
Damai Kota Pekanbaru

Warga Belajar

*Faktor Tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program
Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*

A. Faktor instrinsik

- Adanya kebutuhan
- Adanya kemajuan tentang kemajuan diri sendiri
- Adanya cita-cita atau aspirasi

B. Faktor Ekstrinsik

- Faktor Tutor
- Faktor Keluarga

Deskriptif Kuantitatif

Pembahasan Hasil
Penelitian

Hasil Penelitian

Gambar III.1 .Desain Penelitian Faktor Tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. **Data primer**, yaitu data penelitian yang diambil langsung dari warga belajar di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang sebanyak 30 orang yaitu data tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang.
2. **Data sekunder** meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, definisi, ataupun teori – teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Untuk maksud tersebut penulis menggunakan metode kepustakaan.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Faktor tentang gairah belajar warga belajar program kesetaraan . Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala *likert* yang disesuaikan dengan pernyataan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup. Artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut :

- a. Sangat Sering (SS) diberi skor 4
- b. Sering (S) diberi skor 3
- c. Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
- d. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Uji coba angket dilakukan pada PKBM PRIMATRAEN Jln Pangeran Haidayat Kota Pekanbaru.

Menurut Sugiyono Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang tepat, dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak. syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0.35$ (untuk $n = 30$ orang)

Yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik Korelasi Product Moment.

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi
x1 : jumlah butir ke 1
y : jumlah skor total dari responden
y² : jumlah skor total kuadrat
N : jumlah sampel

Setelah dilakukan uji coba maka dilakukan uji validitas dari 80 item, setelah dicocokkan dengan kisi-kisi angket maka item yang tidak valid tidak mempengaruhi dimensi yang ada.

Oleh karena itu item yang tidak valid dibuang saja, sehingga item yang terpakai hanya 67 item dari 80 item 13 diantaranya drop (tidak valid), hasil dari analisis validitas dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reabilitas instrumen dari angket tersebut.

Rumus :

$$R = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = Number Of Cases (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)
P = Angka Persentase
100% = Bilangan Tetap

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi gairah belajar warga belajar program kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Maka pembahasannya akan peneliti paparkan berdasarkan indikator:

4.1 Faktor Instrinsik

Tabel IV. 1

Rekapitulasi Faktor Instrinsik

No	Sub. Indikator	Dimensi	SS	S	KK	TP
			%	%	%	%
1	a) adanya kebutuhan	1) keinginan akan keberhasilan	17.84	47.27	29.44	5.53
		2) kebutuhan fisiologis	29.54	46.61	16.66	25.23
		3) adanya aktualisasi	25.23	36.71	32.38	6.66
	Jumlah		72.61	130.59	78.48	37.42
	Rata-rata		24.20	43.53	26.16	12.47
2	b) Adanya kemauan tentang kemajuan sendiri	1) persentase belajar	22.77	38.89	35.55	2.77
		2) hasil belajar	19.16	42.5	33.33	5
		Jumlah	41.93	81.39	68.88	7.77
	Rata-rata		20.96	40.69	34.44	3.88
3	c) Adanya aspirasi atau cita-cita	1) Usaha	20	30	45.57	4.44
		2) Persepsi	37.5	35.83	25.83	0.83
		3) Keyakinan	32.66	47.33	17.33	2.66
		Jumlah	90.16	113.16	88.73	7.93
	Rata-rata		30.05	37.72	29.57	2.64
	Jumlah		20.47	325.14	236.09	53.12
	Rata-rata		25.59	40.64	29.51	6.64

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan pada table IV. 1 rekapitulasi tentang faktor Instrinsik diketahui bahwa belajar Warga Belajar Program Kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Tentang Gairah Belajar secara keseluruhan dari masing-masing faktor yang dilihat dari skor rata-rata, jawaban responden yang menyatakan sering sebesar 25.58% responden yang menyatakan sering sebesar 40.64% serta responden yang menyatakan kadang-kadang 25.51% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 6.64%. Jika digabungkan jawaban sering dan sering berartisebesar (25.59% + 40.64%) atau 66.22% responden

Berdasarkan pada persentase yang tertinggi maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang warga belajarnya memiliki gairah belajar yang cukup baik.

4.2 Faktor Ekstrinsik

Tabel IV. 2

Rekapitulasi Faktor Ekstrinsik

No	Sub. Indikator	Dimensi	SS	S	KK	TP
			%	%	%	%
1	a) Keluarga	1) Ragi Belajar	24.16	38.33	35	2.22
		2) Suasana Belajar	25.33	34.66	35.33	4.67
		3) Penguat	32.5	39.16	23.33	4.99
	Jumlah		81.99	112.15	93.66	11.88
	Rata-rata		27.33	37.38	31.22	3.96
3	c) Tutor	1) Metode Mengajar	20	47.77	27.78	4.44
		2) Kinerja Tutor	27.5	43.33	23.33	5.83
		3) Sebagai Motivator	34	42.66	21.33	1.99
	Jumlah		81.5	133.76	72.44	12.26
	Rata-rata		27.16	44.58	24.14	4.08
	Jumlah		109.15	245.91	166.1	24.14
	Rata-rata		18.19	40.985	27.68	4.02

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan pada table IV. 2 rekapitulasi tentang faktor ekstrinsik diketahui bahwa belajar Warga Belajar Program Kesetaraan di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Tentang Gairah Belajar secara keseluruhan dari masing-masing faktor yang dilihat dari skor rata-rata, jawaban responden yang menyatakan sangat sering sebesar 18.19 % responden yang menyatakan sering sebesar 40.985% serta responden yang menyatakan kadang-kadang 27.68% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 4.02%. Jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering berartisebesar (18.19% + 40.985%) atau 59.175% responden

Berdasarkan pada persentase yang tertinggi maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang warga belajar mempunyai gairah belajar yang cukup baik.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang terdiri dari adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri, dan adanya aspirasi atau cita-cita.
2. Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yang terdiri dari keluarga dan tutornya.
3. Faktor yang dominan di antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik Faktor Tentang Gairah Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah faktor intrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta. 57
- <http://moelteach.wordpress.com/2013/01/02/strategi-alternatif-meningkatkan-gairah-belajarsiswa-melalui-teknik-penilaian-reward-system/>
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, 1996. *Organisasi*. Jakarta: Binarupa Aksara
- M. Ngalin Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mustofa Kamil, 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta
- Oemar Hamalik, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pandji Anoraga, 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Asti Mahasatya
- Poerwadarminta, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sardiman A.M, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bhri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Umberto Sihombing, 1999. *PLS Masa Kini Dan Masa Depan*. Bandung: Alfabeta

